



## Do'aku PadaMu

Pelangi » Bingkai | Senin, 30 November 2009 17:15

**Penulis : Riana Azzahra**

Malam ini, selepas kukaji mushafMu, ingin ku menuliskan sesuatu. Tapi, cukup lama ku tertegun, mematung di depan layar komputer yang selalu menemaniku, hingga kuingin tuliskan untaian do'a padaMu, ya Rabb.

Allah, terangkanlah padaku tentang makna keterlambatan. Semuanya sudah berjalan jauh, tapi aku masih berlari kecil di tempat. Lelah ini kulahap sendiri. Ingin rasanya berlari sekencang mungkin untuk menyusul mereka yang telah jauh.

Kini, baru kutahu, ternyata terlambat bukan berarti tidak sama sekali. Masih ada waktu, masih ada jalan, memanfaatkan arti dari kesempatan.

Sekarang, ijinlanlah hambaMu ini memulai lagi untuk merangkai malam-malam sunyi menjadi parade dzikir untukMu, mencuci diri dari noda yang entah dari mana harus kumulai membersihkannya, merangkak menggapai uluran maghfirahMu.

Ijinkanlah aku menapaki keterlambatan dengan beribu semangat juang, agar aku bisa mencapai kehadiranMu seperti juga mereka yang telah sampai mendahuluiku.

Ijinkanlah aku mendapatkan anugerahMu, mungkin untuk yang pertama kali, dan mungkin sekali-kalinya dalam hidup ini.

Aku sangat menyadari betapa tidak pantasny diri ini menerima anugerahMu itu. Tapi, apakah salah jika manusia dungu ini menginginkan syurgaMu?

Rabb, bimbinglah kami, agar kami menjadi orang-orang yang senantiasa menggantungkan diri hanya kepadaMu, dan senantiasa mengharap rahmatMu. Aamiin...